

PENGELOLAAN MANAJEMEN DALAM BERWIRAUSAHA BERSAMA UMKM GERABAH RUKINEM DESA NGURI MAGETAN

Robby Sandhi Dessyarti¹, Ayu Safitri^{2*}, Nabela Cindy Mahatriana³

^{1,2*}Program Studi Manajemen, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

¹robbeyvan@gmail.com

^{2*}asafitri495@gmail.com

³nabelacindy61@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia khususnya dalam sektor perdagangan. Oleh sebab itu, UMKM harus menjadi perhatian yang lebih guna memberikan kontribusi kepada perekonomian khususnya kepada masyarakat dan negara secara keseluruhan. sosialisasi yang dilakukan berupa pentingnya pengelolaan manajemen usaha dengan melalui branding, pemasaran dan promosi produk. Sedangkan pelatihan yang diberikan terkait *e-commers* untuk wadah dalam memasarkan produk seperti tokopedia, shopee, instagram. Pada pembuatan *e-commers*, Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan Buku Saku/Pedoman kepada mitra untuk dijadikan acuan dalam melakukan pemasaran melalui digital marketing. Selain memberikan Buku Saku/Pedoman, Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pendampingan menghasilkan foto produk yang dapat dijadikan bahan promosi di media sosial instagram dan dipasarkan ke tokopedia dan shopee. Hasil dari Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat di UMKM Gerabah Bu Rukinem yaitu mitra UMKM Gerabah Bu Rukinem Dusun Nguri Kecamatan Lembeyan dan Kabupaten Magetan mampu mendapatkan peningkatan ilmu dan pendapatan melalui program yang telah diberikan oleh Mahasiswa KKN-T dibidang kewirausahaan.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, UMKM Gerabah, Kereweng

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia khususnya dalam sektor perdagangan. Oleh sebab itu, UMKM harus menjadi perhatian yang lebih guna memberikan kontribusi kepada perekonomian khususnya kepada masyarakat dan negara secara keseluruhan. Selain memiliki peran yang positif dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan sehingga UMKM mampu mendukung pemerataan hasil pembangunan ekonomi. Keberadaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bukan hanya dianggap sebagai tempat penampungan sementara bagi para pekerja yang belum masuk ke sektor formal, tetapi juga sebagai pertumbuhan aktivitas ekonomi Sulasno, S. (2022). Sehingga pengembangan dan pemberdayaan UMKM menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah, dalam rangka mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan usaha Bismala, L.(2016). UMKM sebagai aspek yang penting menjadi salah satu target sasaran dari program Kuliah Kerja Nyata- Tematik (KKN-T) Universitas PGRI Madiun (Unipma). Industri kerajinan merupakan salah satu industri yang menghasilkan berbagai barang sesuai dengan bahan dasar sedangkan usaha industri kerajinan gerabah merupakan salah satu usaha industri kerajinan yang memiliki bahan dasar tanah liat. Adapun industri kerajinan gerabah ini menghasilkan berbagai macam barang-barang seperti wajan (kereweng), pot bunga, alat-

*Correspondent Author: asafitri495@gmail.com

alat dapur, genting dan batu bata. Perkembangan usaha gerabah ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada omset produksi serta pendapatan bersih. Usaha gerabah di Dusun Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan ini masih dikelola dengan cara yang tradisional tanpa adanya perhitungan atau perkiraan yang lebih baik, disisi lain usaha gerabah tersebut juga memiliki kendala yaitu rendahnya pengetahuan terkait manajemen usaha yang lebih tepat. Keterbatasan pengetahuan para pelaku usaha gerabah membuat bisnis yang telah dijalankan sulit untuk berkembang. Disisi lain perkembangan dalam usaha gerabah di Dusun Nguri ini juga tergolong masih sangat tradisional hal ini dikarenakan minimnya generasi penerus yang tidak tertarik dalam belajar membuat, mendistribusikan, serta mempromosikan mengenai usaha gerabah tersebut. Apalagi di era perkembangan zaman ini membuat persaingan dalam berbisnis semakin meningkat.

Dalam program ini memberikan kontribusi kepada pelaku usaha desa agar lebih berkemajuan dari segi kewirausahaan, dapat melestarikan dan meneruskan UMKM yang telah menjadi produk original Dusun Nguri sehingga mampu cekatan dalam menjalankan operasional serta menghadapi lingkungan perubahan. Kegiatan pengelolaan manajemen dilakukan secara bertahap pada tahap pertama dilakukan orientasi terhadap tindakan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan serta membangun jejaring dan menganalisis bisnis, sedangkan pada tahap akhir yaitu melakukan kegiatan pelatihan untuk sukses dalam berwirausaha pengelolaan manajemen, dan menyeimbangkan antara gambaran besar dengan aktivitas operasional. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus produksi UMKM gerabah, merancang dan menciptakan brand UMKM gerabah, Branding UMKM Gerabah, serta Pemasaran Amran, A. (2019). Pada kegiatan tersebut harapannya dapat membantu serta dapat memberikan dampak yang baik kepada UMKM Gerabah Rukinem khususnya dalam meningkatkan sektor perekonomian di Desa Nguri dan kemandirian pihak UMKM.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan pendidikan masyarakat dengan menerapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan dibantu dengan mahasiswa KKN-T MBKM Tahun 2023. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelatihan, tahap pendampingan dan tahap evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan nilai tambah (*value added*) terkait manajemen produk pada UMKM Gerabah Rukinem di Dusun Nguri Kecamatan lembeyan Kabupaten Magetan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini mahasiswa melakukan observasi terhadap UMKM yang terdapat di Dusun Nguri yaitu UMKM Gerabah milik Ibu Rukinem. Selan itu, mahasiswa mendatangi pemilik UMKM untuk melakukan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan mitra serta melihat bagaimana proses produksi gerabah kereweng tersebut.



Gambar 1. Observasi UMKM Gerabah Bu Rukinem

Berdasarkan hasil observasi, pemasaran yang dilakukan oleh mitra masih sederhana terutama manajemen dalam usaha dan belum mengenal digital marketing atau e-commerce, mitra hanya membuat dan menjual produk jika ada pesanan saja. Kemudian dari segi produksi juga masih terbilang sederhana karena hanya menggunakan alat bantu seperti cetakan kereweng belum menggunakan media yang lebih canggih. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh tim Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membantu permasalahan tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan yang disampaikan berkaitan dengan manajemen usaha melalui branding logo, pemasaran (*e-commerce*) dan promosi produk.

2. Tahap Pelatihan

Tahapan pelatihan dengan temah manajemen usaha UMKM Gerabah Bu Rukinem menuju ekonomi nasional bertempat di UMKM Gerabah Bu Rukinem Dusun Nguri Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan selama 7 (tujuh) hari agenda yaitu: Sosialisasi dan Pelatihan. Adapun sosialisasi yang dilakukan berupa pentingnya manajemen usaha dengan melalui branding, pemasaran dan promosi produk. Sedangkan pelatihan yang diberikan terkait dengan *e-commerce* untuk wadah dalam memasarkan produk seperti tokopedia, shopee, instagram.

3. Tahap Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan selama 7 (tujuh) hari melalui branding logo untuk produk gerabah kereweng dan pendampingan dalam pembuatan akun *e-commerce* melalui tokopedia, shopee dan instagram serta memberikan edukasi terkait pemasaran yang baik agar tersebar luas sampai di luar kota.

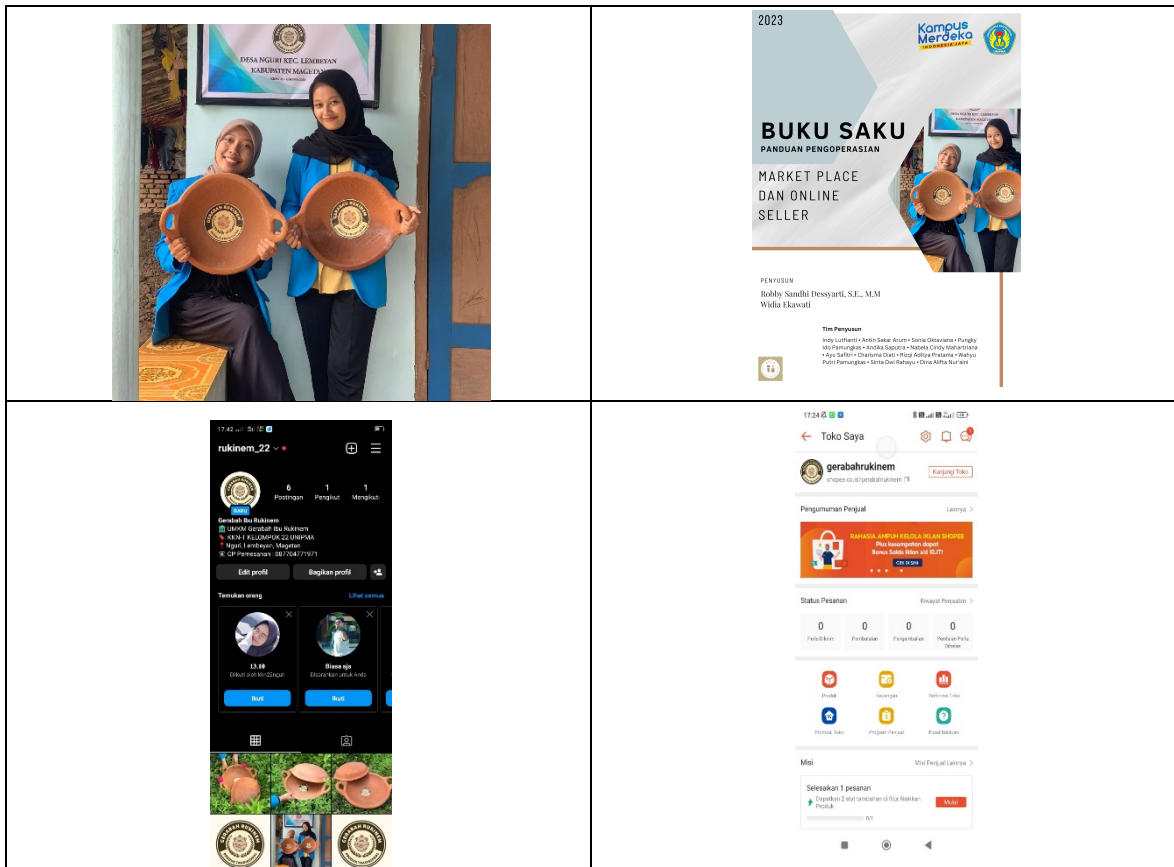
4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini proses dimana dapat membantu seseorang atau kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah agar mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Tujuan dalam evaluasi ini meliputi branding, pemasaran dan promosi produk digunakan untuk menghindari kesalahan, memilih atau mencari strategi yang baik untuk memasarkan produk dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam operasional.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil pada Tahap Persiapan

Langkah pertama pada tahap persiapan adalah koordinasi persiapan pelaksanaan secara luring yang diikuti oleh Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat dan Bu Rukinem selaku pemilik UMKM Gerabah di Dusun Nguri Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Koordinasi dilakukan untuk membahas tentang uraian program kerja dan rencana jadwal pelaksanaan. Selain koordinasi dengan pemilik UMKM, pada tahap persiapan juga dilakukan penyusunan Buku Saku/Pedoman untuk mitra dalam mengelola akun guna pemasaran produk melalui *e-commerce* seperti Tokopedia, shopee dan instagram. Buku Saku/Pedoman ini berisi langkah-langkah dalam meng-upload produk yang akan dipasarkan melalui *e-commerce* serta akun yang telah disiapkan untuk memudahkan mitra dalam mengakses akun tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan mendapatkan respon yang sangat baik disampaikan oleh pemilik UMKM yaitu Bu Rukinem.



Gambar 2. Hasil Penyusunan Buku Saku dan Pembuatan Akun E-Commers

2. Hasil pada Tahap Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 7 (tujuh) hari dengan metode secara luring untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada mitra UMKM. Dalam sosialisasi awal membahas tentang pengenalan pengertian branding. Kemudian dilanjut dengan tata cara manajemen pemasaran produk secara luas. Dalam kegiatan tersebut mendapatkan respon yang sangat baik. Mitra mendukung sepenuhnya program kerja ini, hal tersebut dibuktikan dari keingintahuan mitra saat sosialisasi.



Gambar 2. Logo Brand UMKM Gerabah Bu Rukinem

3. Hasil pada Tahap Pendampingan

Kegiatan pendampingan pada kegiatan ini yaitu pembuatan kereweng dan *e-commers*. Pada pembuatan *e-commers*, Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan Buku Saku/Pedoman kepada mitra untuk dijadikan acuan dalam melakukan pemasaran melalui digital

marketing. Selain memberikan Buku Saku/Pedoman, Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pendampingan menghasilkan foto produk yang dapat dijadikan bahan promosi di media sosial instagram dan dipasarkan ke tokopedia dan shopee. Selain itu, juga melakukan pendampingan dalam peng-uploadan foto produk ke media sosial instagram dan *e-commers* yang telah disediakan. Berikut gambaran kegiatan pendampingan selama pembuatan kereweng dengan mitra UMKM.



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Gerabah Kereweng



Gambar 4. Foto Produk Gerabah Kereweng

4. Hasil pada Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan terdapat monitoring dan evaluasi yang diikuti oleh mitra UMKM Gerabah Bu Rukinem dan Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat PGRI Madiun. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kendala-kendala dan kesalahan selama proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan sehingga keberlanjutan kegiatan akan berjalan lebih baik lagi. Berikut ini merupakan ketercapaian target dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

Tabel 2. Ketercapaian Target dari Kegiatan

No	Target	Ketercapaian 100%	
		Belum Terlaksana	Terlaksana
1.	Koordinasi persiapan pelaksanaan	-	100%
2.	Penyusunan buku saku/pedoman mitra	-	100%
3.	Sosialisasi branding dan pemasaran	-	100%
4.	Pelatihan promosi produk	-	100%
5.	Evaluasi	-	100%
Ketercapaian Target		-	100%

Kesimpulan dan Saran

Hasil dari kegiatan KKN-T di UMKM Gerabah Bu Rukinem yaitu mitra UMKM Gerabah Bu Rukinem Dusun Nguri Kecamatan Lembeyan dan Kabupaten Magetan mampu mendapatkan peningkatan ilmu dan pendapatan melalui program yang telah diberikan oleh Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat dibidang kewirausahaan. Saran yang dapat diberikan untuk Mahasiswa KKN-T selanjutnya yaitu diharapkan untuk selalu mendampingi UMKM tersebut sampai produk kereweng dapat didistribusikan secara luas dan mengenalkan kepada masyarakat sekitar maupun luar kota terkait adanya UMKM Gerabah Bu Rukinem.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak mitra UMKM Gerabah Bu Rukinem, Universitas PGRI Madiun selaku instansi KKN-T, Ketua LPMM Universitas PGRI Madiun selaku penyelenggara KKN-T, Mahasiswa KKN-T Kelompok 22 Universitas PGRI, Perangkat Desa Nguri, Lembeyan dan seluruh masyarakat Desa Nguri serta tim yang terlibat dalam kegiatan ini dari awal sampai akhir kegiatan.

Referensi (12pt)

- Sulasno, S. (2022). Implikasi Kebijakan Persaingan Usaha Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian di Kabupaten Serang. *SKETSA BISNIS*, 9(2), 165-185.
- Bismala, L. 2016. Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur dan Enterpreneurship*, (5) 1.
- Putro, P. U. W., Sulistiyowati, L. N., & Asmike, M. (2021). Pendampingan Manajemen Produk UMKM "Tahu Barokah" Madiun. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 246-253.
- Sariwaty, Y., Rahmawati, D., Oktaviani, F., & Amran, A. (2019). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) calief melalui implementasi komunikasi pemasaran. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 218-224